



---

**PENGARUH PEER OSCE TERHADAP TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI DAN GLOBAL PERFORMA UJIAN OSCE NERS**

**M.Elyas Arif Budiman\***, Zidni Nuris Yuhbaba, Wahyi Sholehah Erdah Suswati, Emi Eliya Astutik, Wike Rosalini  
Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi, Jl. DR. Soebandi No.99, Cangkring, Patrang, Jember, Jawa Timur  
68111, Indonesia

\*[elyasarifbudiman@uds.ac.id](mailto:elyasarifbudiman@uds.ac.id)

**ABSTRAK**

Ujian klinis terstruktur objektif (OSCE) adalah salah satu metode paling kuat yang digunakan untuk penilaian keterampilan klinis pada mahasiswa keperawatan. Keterampilan inti keperawatan sangat penting bagi profesi keperawatan. Strategi pendidikan untuk membantu mahasiswa keperawatan mencapai keterampilan ini harus diatur dan dikelola sebagai komponen pendidikan berkelanjutan. Masalah langsung terkait dengan OSCE adalah mahasiswa yang mengalami perasaan negatif, termasuk ketidakpercayaan diri untuk menghadapi OSCE. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh peer OSCE terhadap tingkat kepercayaan diri dan global performa ujian OSCE ners. Penelitian akan dilakukan dengan metode quasi experiment dengan pre-post test control group design. Populasi pada penelitian yaitu mahasiswa keperawatan di Program Studi Profesi Ners Universitas dr. Soebandi dengan sampel penelitian ini sejumlah 50 responden yang direkrut dengan teknik total sampling. Variabel pada penelitian ini meliputi peer OSCE, kepercayaan diri dan global performa. Instrumen untuk variabel peer OSCE adalah menggunakan modul peer OSCE sedangkan untuk variabel kepercayaan diri menggunakan Student Satisfaction Self Confidence in learning Scale (SCLS) dan instrumen variabel global performa menggunakan global rating. Analisis deskriptif menggunakan distribusi frekuensi, sedangkan analisis inferensial menggunakan uji Wilcoxon test dan Mann Whitney. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh peer OSCE terhadap tingkat kepercayaan diri dan global performa ujian OSCE ners dengan p value 000. Peer OSCE efektif meningkatkan kepercayaan diri dan global performa mahasiswa ketika menghadapi OSCE sehingga metode ini dapat dimasukkan dalam kegiatan pembelajaran.

Kata kunci: global performa; kepercayaan diri; peer OSCE

***THE EFFECT OF PEER OSCE ON SELF-CONFIDENCE LEVEL AND GLOBAL OSCE EXAM PERFORMANCE***

***ABSTRACT***

*Objective structured clinical examination (OSCE) is one of the most powerful methods used for clinical skills assessment in nursing students. Core nursing skills are essential to the nursing profession. Educational strategies to help nursing students achieve these skills must be organized and managed as a component of continuing education. A direct problem related to OSCE is students experiencing negative feelings, including lack of confidence in facing the OSCE. This study aims to analyze the effect of peer OSCE on nurses' self-confidence and global OSCE exam performance. The study will be conducted using a quasi-experimental method with a pre-post test control group design. The population in this study were nursing students in the Nursing Profession Study Program at Dr. Soebandi University, with a sample of 50 respondents recruited using a total sampling technique. The variables in this study include peer OSCE, self-confidence, and global performance. The instrument for the peer OSCE variable was the peer OSCE module, while the instrument for the self-confidence variable was the Student Satisfaction Self-Confidence in Learning Scale (SCLS), and the instrument for the global performance variable was the global rating. Descriptive analysis used frequency distribution, while inferential analysis used the Wilcoxon test and Mann-Whitney test. The results of the study showed that there was an influence of peer OSCE on the level of self-confidence and global performance of nurses' OSCE exams with a p value of 0.00. Peer OSCE effectively increased students' self-confidence and global performance when facing OSCE so that this method can be included in learning activities.*

*Keywords: global performance; peer OSCE; self-confidence*

## **PENDAHULUAN**

Ujian klinis terstruktur objektif (OSCE) adalah salah satu metode paling kuat yang digunakan untuk penilaian klinis pada mahasiswa keperawatan. OSCE mengharuskan setiap mahasiswa untuk menunjukkan keterampilan dan pengetahuan dalam serangkaian tugas penilaian singkat (stasiun) dan dinilai oleh penguji menggunakan skema penilaian objektif yang telah ditentukan (Thabet et al., 2021). Mahasiswa keperawatan juga melaporkan mengalami perasaan positif dan percaya bahwa OSCE adalah metode pembelajaran yang bermakna. OSCE juga telah dilaporkan menjadi prediktor signifikan mahasiswa mengalami kecemasan, kegelisahan, dan stres karena OSCE (Schwill et al., 2020). Selain itu banyak mahasiswa keperawatan melaporkan bahwa saat menghadapi OSCE mengalami perasaan negatif dan ketidakpastian tentang OSCE sehingga mahasiswa gagal menunjukkan keterampilan terbaik saat OSCE dikarenakan adanya penurunan kepercayaan diri (Khan et al., 2020).

Kepercayaan diri mahasiswa dapat memengaruhi kinerja OSCE tetapi penelitian ini sangat terbatas. Penelitian (Alex McClimens, 2012) menjelaskan bahwa meningkatnya tingkat kepercayaan diri setelah OSCE penting tetapi bagaimana ini diubah menjadi keterampilan klinis yang lebih baik dalam pengaturan praktis memerlukan penyelidikan lebih lanjut. Penelitian lain menjelaskan bahwa mahasiswa merasa bahwa belajar simulasi dengan rekan sejawat meningkatkan kepercayaan diri dalam keterampilan klinis (Calisi et al., 2023). Selain itu tingkat stres dan kecemasan tidak dapat memprediksi hasil kinerja, namun kepercayaan diri yang dirasakan terhadap kemampuan diri sendiri terbukti berkorelasi dengan kinerja (Ferreira et al., 2020)

Keterampilan inti keperawatan sangat penting bagi profesi keperawatan (Baskaran et al., 2023). Strategi pendidikan untuk membantu mahasiswa keperawatan mencapai keterampilan ini harus diatur dengan baik sejak awal kurikulum keperawatan dan dikelola sebagai komponen pendidikan berkelanjutan setelah lulus (Solà et al., 2017). OSCE mengevaluasi keterampilan mahasiswa keperawatan menggunakan metode pendidikan yang menerjemahkan teori kelas dan praktik klinis di kelas menjadi pelatihan klinis (Heal et al., 2019). Dengan menggunakan OSCE mahasiswa dievaluasi berdasarkan keterampilan dan pengetahuan inti dasar keperawatan, keterampilan komunikasi, penilaian terhadap pasien, dan pemecahan masalah (Ha and Lim, 2023).

Beberapa metode telah digunakan untuk mengatasi hal tersebut. Berbagai pendekatan model pembelajaran yang dinamis digunakan dalam pendidikan keperawatan meliputi simulasi, pembelajaran berbasis tim, pembelajaran berbasis masalah, dan metode concept mapping. Penelitian menunjukkan bahwa mengintegrasikan metode aktif tersebut akan meningkatkan hasil belajar mandiri mahasiswa, kemampuan pemecahan masalah, dan keterampilan pengambilan keputusan klinis.

OSCE dapat mengukur tingkat pembelajaran mahasiswa dan merupakan alat pendidikan efektif yang memungkinkan refleksi diri melalui umpan balik langsung tentang kekuatan dan kelemahan mahasiswa (Ha, 2016). Beban psikologis belajar dan dievaluasi pada beberapa keterampilan mahasiswa berdampak pada performa global yang rendah saat memasuki ujian OSCE. Pengalaman belajar yang didapat sebelum proses OSCE memungkinkan mahasiswa keperawatan untuk dengan mudah beradaptasi dengan ujian OSCE dan mendapatkan kepercayaan diri dalam Ujian OSCE (Mårtensson and Löfmark, 2013). Salah satu cara untuk meningkatkan kepercayaan diri yang dirasakan dalam keterampilan OSCE adalah melalui peer OSCE. Penelitian menunjukkan bahwa perasaan peningkatan yang dirasakan sendiri dalam persiapan dan kinerja dalam OSCE.

Pembelajaran dengan bantuan teman sebaya, juga dikenal sebagai peer tutoring atau peer teaching, merupakan pendekatan pendidikan di mana mahasiswa yang lebih berpengalaman mengajar mahasiswa yang lebih muda dan kurang berpengalaman (Schwill et al., 2020). Secara umum, peer teaching sudah mapan dalam profesi kesehatan, terutama dalam pendidikan keperawatan, dengan hasil yang baik (Irvine et al., 2018) Dalam tinjauan cakupan oleh (Khan et al., 2017) pembelajaran teman sebaya berdampak terhadap peningkatan umpan balik dan keterampilan mahasiswa.

Dari sudut pandang akademis, dampak peer OSCE terhadap kepercayaan diri dan global performa mahasiswa keperawatan masih terbatas penelitian yang dilakukan. Oleh karena itu, penelitian saat ini berfokus pada bagaimana pengaruh peer OSCE terhadap tingkat kepercayaan diri dan global performa ujian OSCE ners. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh peer OSCE terhadap tingkat kepercayaan diri dan global performa ujian osce ners.

## **METODE**

Penelitian INI dilakukan dengan metode quasy experiment dengan pendekatan Pretest-Posttest Control Group Design. Penelitian ini akan melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Populasi adalah mahasiswa Program Studi Profesi Ners dengan jumlah 122 mahasiswa. Hasil penghitungan sampel didapatkan jumlah responden adalah 50 responden. Teknik sampling yang digunakan yaitu total sampling.

Variabel pada penelitian ini meliputi peer OSCE, kepercayaan diri dan global performa. Instrumen pada Variabel peer OSCE menggunakan modul peer OSCE yang dikembangkan oleh peneliti dan dilakukan uji pakar terlebih dahulu. Intervensi dalam penelitian ini adalah peer OSCE yang diberikan kepada mahasiswa selama 6 minggu. Kegiatan penelitian dilakukan bersamaan dengan kegiatan pembinaan OSCE dan UKOM di Program Studi Profesi Ners yang meliputi pre-OSCE, pembinaan dan OSCE. Penelitian ini melibatkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen akan mendapatkan tambahan kegiatan peer OSCE setelah kegiatan pembinaan sedangkan pada kelompok kontrol hanya mengikuti kegiatan pembinaan yang dilaksanakan Program Studi Profesi Ners.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner semi-terstruktur. Instrumen untuk variabel kepercayaan diri adalah menggunakan Student Satisfaction Self Confidence in learning Scale (SCLS) nilai alpha cronbach 0.94. Kuesioner ini dinilai dengan menggunakan skala likert 1-5 dengan 13 butir pertanyaan (Lee KJ, 2022). Sedangkan variabel global performa mahasiswa menggunakan skala global rating yang merupakan persepsi (kesan) umum dari penguji terhadap performance keseluruhan kandidat (sesuai aspek yang diuji, mulai anamnesis sampai dengan perilaku profesional). Penilaian Global rating terdiri dari 1= tidak lulus, 2= borderline, 3= lulus dan 4= superior(AIPNI, 2016). Analisis data yang digunakan yaitu deskriptif statistik, analisis uji Wilcoxon Signed Test. Semua analisis dilakukan dengan menggunakan SPSS 25. Nilai  $p \leq 0,05$  dipertimbangkan secara statistik memiliki hasil yang signifikan.

## **HASIL**

Dari 50 responden yang memenuhi kriteria penelitian, respondennya adalah mahasiswa program studi profesi ners berusia 20-25 tahun dengan mayoritas berusia 23 tahun (42,0%). Jumlah responden laki-laki dan perempuan berimbang, dengan mayoritas tempat tinggal di kosan sebesar 68.0%.

Tabel 1.  
Karakteristik Responden

| Characteristics   | f  | %     |
|-------------------|----|-------|
| Jenis Kelamin     |    |       |
| Laki-Laki         | 25 | 50.0  |
| Perempuan         | 25 | 50.0  |
| Total             | 50 | 100.0 |
| Usia              |    |       |
| 20 Tahun          | 10 | 20.0  |
| 21 Tahun          | 9  | 18.0  |
| 23 Tahun          | 21 | 42.0  |
| 24 Tahun          | 6  | 12.0  |
| 25 Tahun          | 4  | 8.0   |
| Total             | 50 | 100.0 |
| Tempat Tinggal    |    |       |
| Kosan             | 34 | 68.0  |
| Bersama Orang Tua | 16 | 32.0  |

Tabel 2.  
Tingkat Kepercayaan Diri dan Global Performa Kelompok Eksperiment

| Variabel   | f  | %    |
|--|----|------|
| Pre-test Tingkat Kepercayaan Diri Kelompok Eksperiment           |    |      |
| Kepercayaan Diri Tinggi  | 2  | 8.0  |
| Kepercayaan Diri Sedang  | 14 | 56.0 |
| Kepercayaan Diri Rendah  | 9  | 36.0 |
| Post-test Kelompok Tingkat Kepercayaan Diri Kelompok Eksperiment |    |      |
| Kepercayaan Diri Tinggi  | 15 | 60.0 |
| Kepercayaan Diri Sedang  | 7  | 28.0 |
| Kepercayaan Diri Rendah  | 3  | 12.0 |
| Variabel   |    |      |
| Pre-test Global Performa Kelompok Eksperiment                    |    |      |
| Superior   | 2  | 8.0  |
| Lulus  | 9  | 36.0 |
| Borderline   | 10 | 40.0 |
| Tidak Lulus  | 4  | 16.0 |
| Post-test Global Performa Kelompok Eksperiment                   |    |      |
| Superior   | 15 | 60.0 |
| Lulus  | 9  | 36.0 |
| Borderline   | 1  | 4.0  |

Dari 25 responden pada kelompok eksperiment menunjukkan hasil tingkat kepercayaan diri pretest tertinggi adalah kategori sedang 56% dan kepercayaan diri posttest pada ketegori tinggi sebesar 60.0%. Global performa mahasiswa pretest adalah kategori *borderline* 40.0% dan hasil posttest dengan kategori superior 60.0%.

Tabel 3, dari 25 responden pada kelompok kontrol menunjukkan hasil tingkat kepercayaan diri pretest tertinggi adalah kategori sedang 60.0% dan kepercayaan diri posttest pada ketegori sedang sebesar 68.0%. Global performa mahasiswa pretest adalah kategori *borderline* 40.0% dan hasil posttest dengan kategori *borderline* 40.0%.

Tabel 3.  
Tingkat Kepercayaan Diri dan Global Performa Kelompok Kontrol

| Variabel  | f  | %    |
|---|----|------|
| Pre-test Tingkat Kepercayaan Diri Kelompok Kontrol  |    |      |
| Kepercayaan Diri Tinggi                             | 3  | 12.0 |
| Kepercayaan Diri Sedang                             | 15 | 60.0 |
| Kepercayaan Diri Rendah                             | 7  | 28.0 |
| Post-test Tingkat Kepercayaan Diri Kelompok Kontrol |    |      |
| Kepercayaan Diri Tinggi                             | 4  | 16.0 |
| Kepercayaan Diri Sedang                             | 17 | 68.0 |
| Kepercayaan Diri Rendah                             | 4  | 16.0 |
| Variabel  |    |      |
| Pre-test Global Performa Kelompok Kontrol           |    |      |
| Superior  | 2  | 8.0  |
| Lulus   | 9  | 36.0 |
| Borderline  | 10 | 40.0 |
| Tidak Lulus   | 4  | 16.0 |
| Post-test Global Performa Kelompok Kontrol          |    |      |
| Superior  | 3  | 12.0 |
| Lulus   | 9  | 36.0 |
| Borderline  | 10 | 40.0 |
| Tidak Lulus   | 3  | 12.0 |

Table 4.  
Hasil Analisis Uji Wilcoxon

| Group  | Z                   | Asymp. Sig. (2-tailed) |
|--|---------------------|------------------------|
| Tingkat Kepercayaan Diri Pretest Kelompok Kontrol - Tingkat Kepercayaan Diri Posttest Kelompok Kontrol       | -2.000 <sup>b</sup> | .046                   |
| Global Performa Posttest Kelompok Kontrol - Global Performa Pretest Kelompok Kontrol                         | -1.732 <sup>b</sup> | .083                   |
| Tingkat Kepercayaan Diri Posttest Kelompok Eksperimen - Tingkat Kepercayaan Diri Pretest Kelompok Eksperimen | -3.755 <sup>b</sup> | .000                   |
| Global Performa Posttest Kelompok Eksperimen - Global Performa Pretest Kelompok Eksperimen                   | -4.388 <sup>b</sup> | .000                   |

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh pengaruh *peer* osce terhadap tingkat kepercayaan diri dan global performa ujian osce ners pada kelompok eksperimen dengan p value ,000 sedangkan pada kelompok control .083.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *peer* osce memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kepercayaan diri dan global performa mahasiswa saat mengikuti OSCE. Hasil ini penelitian ini juga menunjukkan bahwa mahasiswa yang tidak mendapatkan *peer* OSCE cenderung menunjukkan hasil ujian pada kategori borderline. OSCE adalah suatu metode untuk menguji kompetensi klinik secara obyektif dan terstruktur dalam bentuk rotasi station dengan alokasi waktu tertentu. Obyektif karena semua mahasiswa diuji dengan ujian yang sama (Braier-Lorimer, 2021). Terstruktur karena yang diuji keterampilan klinik tertentu dengan menggunakan lembar penilaian yang spesifik. Setiap station dibuat seperti kondisi klinik yang mendekati situasi nyata. Lamanya waktu untuk masing-masing station sudah ditentukan. Selama ujian peserta akan melalui beberapa station yang berurutan. Setiap station terdapat tugas atau soal yang harus dijawab atau didemonstrasikan, dan dinilai oleh penguji di setiap station. Peserta diuji kemampuannya dalam menginterpretasi data atau materi klinik serta menjawab pertanyaan dan menyampaikannya secara lisan kepada penguji. Penilaian OSCE berdasarkan keputusan yang sifatnya menyeluruh dari berbagai komponen kompetensi (AIPNI, 2016).

Peer OSCE adalah proses di mana individu mengevaluasi kemampuan keterampilan klinis yang dilakukan bersama rekan sejawatnya, baik dalam mempersiapkan proses pembelajaran, dengan tujuan memberikan umpan balik dan meningkatkan kualitas pengetahuan dan keterampilan mahasiswa. Peer OSCE bertujuan untuk membantu mahasiswa belajar dari pengalaman dan perspektif orang lain, mengembangkan keterampilan evaluasi, dan meningkatkan kualitas keterampilan sebelum menghadapi OSCE. Dalam peer OSCE, mahasiswa diminta untuk memberikan umpan balik konstruktif kepada teman sejawatnya, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, serta memberikan saran untuk perbaikan (Schwill et al., 2020). Penggunaan penilai sebaya terbukti bermanfaat bagi peserta didik dalam bentuk umpan balik berkualitas tinggi dan pengurangan stres secara keseluruhan dan meningkatkan keterampilan klinis (Schwill et al., 2020). OSCE berbasis rekan digunakan untuk menilai keakuratan mahasiswa dalam menilai kinerja OSCE dan untuk meningkatkan pembelajaran. Penilaian dan umpan balik dari pembelajaran rekan sejawat dapat digunakan untuk meningkatkan pembelajaran serta kepercayaan diri (Khan et al., 2017).

Kepercayaan diri dan rasa percaya diri merupakan elemen praktik yang penting dalam pendidikan dan praktik keperawatan (Ramezanzade Tabriz et al., 2024). Pendidik perawat harus memiliki pemahaman tentang konsep kepercayaan diri untuk membantu pencapaian prestasi mahasiswa keperawatan dan pembelajaran keterampilan teknis dan nonteknis mereka. Dengan membangun rasa percaya diri, mahasiswa keperawatan dapat mencapai peningkatan prestasi akademik, kepuasan kerja, komunikasi yang lebih baik, dan kapasitas untuk praktik yang lebih mandiri (Ramezanzade Tabriz et al., 2024). Kepercayaan diri yang tinggi dalam penelitian menunjukkan hasil yang baik dimana mahasiswa dengan kepercayaan diri yang tinggi memiliki global performa yang bagus. Kepercayaan diri ini didapat karena mahasiswa mempersiapkan materi dan keterampilan sebelum ujian yang langsung dinilai oleh temannya sendiri. Kepercayaan diri menjadi suatu komponen utama keberhasilan mahasiswa dalam mengikuti OSCE ners dimana mahasiswa yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi menunjukkan sikap tenang dalam mengikuti prosedur Tindakan disetiap station.

## **SIMPULAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pengaruh peer OSCE terhadap tingkat kepercayaan diri dan global performa ujian OSCE ners. Hasil ini dapat digunakan sebagai metode pembelajaran dalam menyiapkan mahasiswa ners dalam menghadapi OSCE sehingga mahasiswa maksimal dan lulus OSCE.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- AIPNI, A.P.L.N., 2016. Panduan Pelaksanaan Objective Structured Clinical Examination (OSCE) Keperawatan. AIPNI, AIPVIKI, PPNI, LPUK Nakes, Jakarta.
- Alex McClimens, R.I.C.K.S.M.H.S., 2012. Confidence and performance in objective structured clinical examination. *Br J Midwifery* 20.
- Baskaran, R., Mukhopadhyay, S., Ganesanathan, S., Gamage, M.P., Dalavaye, N., Ng, V., Bennett, R., Srinivasan, S., Sureshkumarnair, P., Spencer, R., Bhatt, H., Manivannan, S., Zaben, M., 2023. Enhancing medical students' confidence and performance in integrated structured clinical examinations (ISCE) through a novel near-peer, mixed model approach during the COVID-19 pandemic. *BMC Med Educ* 23. <https://doi.org/10.1186/s12909-022-03970-y>
- Braier-Lorimer, D.A., & W.-M.H., 2021. A peer-led mock OSCE improves student confidence for summative OSCE assessments in a traditional medical course. *Med Teach* 44, 535–540.

- Calisi, O., King, S., Berger, D.J., Nasir, M., Nickolich, S., 2023. Comparing the Perceptions of Reciprocal- and Near-Peer Objective Structured Clinical Examinations (OSCEs) in Medical Students. *Cureus*. <https://doi.org/10.7759/cureus.35535>
- Ferreira, É.D.M.R., Pinto, R.Z., Arantes, P.M.M.H., Vieira, É.L.M., Teixeira, A.L., Ferreira, F.R., Vaz, D.V., 2020. Stress, anxiety, self-efficacy, and the meanings that physical therapy students attribute to their experience with an objective structured clinical examination. *BMC Med Educ* 20. <https://doi.org/10.1186/s12909-020-02202-5>
- Ha, E.H., 2016. Undergraduate nursing students' subjective attitudes to curriculum for Simulation-based objective structured clinical examination. *Nurse Educ Today* 36, 11–17. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2015.05.018>
- Ha, E.H., Lim, E., 2023. The effect of objective structured clinical examinations for nursing students. *PLoS One* 18. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0286787>
- Heal, C., D'Souza, K., Banks, J., Malau-Aduli, B.S., Turner, R., Smith, J., Bray, E., Shires, L., Wilson, I., 2019. A snapshot of current Objective Structured Clinical Examination (OSCE) practice at Australian medical schools. *Med Teach* 41, 441–447. <https://doi.org/10.1080/0142159X.2018.1487547>
- Irvine, S., Williams, B., McKenna, L., 2018. Near-peer teaching in undergraduate nurse education: An integrative review. *Nurse Educ Today*. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2018.08.009>
- Khan, R., Chahine, S., Macaluso, S., Viana, R., Cassidy, C., Miller, T., Bartley, D., Payne, M., 2020. Impressions on Reliability and Students' Perceptions of Learning in a Peer-Based OSCE. *Med Sci Educ* 30, 429–437. <https://doi.org/10.1007/s40670-020-00923-2>
- Khan, R., Payne, M.W.C., Chahine, S., 2017. Peer assessment in the objective structured clinical examination: A scoping review. *Med Teach* 39, 745–756. <https://doi.org/10.1080/0142159X.2017.1309375>
- Lee KJ, 2022. Establishing Reliability of an Instrument Measuring Nursing Student Satisfaction and Self-Confidence in Learning in a Service-Learning Clinical Environment. *Nurs Educ Perspect*.
- Mårtensson, G., Löfmark, A., 2013. Implementation and student evaluation of clinical final examination in nursing education. *Nurse Educ Today* 33, 1563–1568. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2013.01.003>
- Ramezanzade Tabriz, E., Sadeghi, M., Tavana, E., Heidarian Miri, H., Heshmati Nabavi, F., 2024. Approaches for boosting self-confidence of clinical nursing students: A systematic review and meta-analysis. *Heliyon*. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e27347>
- Schwill, S., Fahrbach-Veeser, J., Moeltner, A., Eicher, C., Kurczyk, S., Pfisterer, D., Szecsenyi, J., Loukanova, S., 2020. Peers as OSCE assessors for junior medical students - A review of routine use: A mixed methods study. *BMC Med Educ* 20. <https://doi.org/10.1186/s12909-019-1898-y>
- Solà, M., Pulpón, A.M., Morin, V., Sancho, R., Clèries, X., Fabrellas, N., 2017. Towards the implementation of OSCE in undergraduate nursing curriculum: A qualitative study. *Nurse Educ Today* 49, 163–167. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2016.11.028>

Thabet, M., Mohammed, H.E., Mohammed, M.D., 2021. The Effect of Objective Structure Clinical Examination (OSCE) on Nursing Students' Emotional Intelligence and Feedback Seeking Behaviors, Original Article Egyptian Journal of Health Care.